

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan potensi dan kemampuan anak untuk mengembangkan kepribadiannya. Pentingnya pendidikan anak sebagai landasan pembinaan, pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan di masyarakat. Pendidikan termasuk sebagai sarana pengembangan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan anak. Seperti yang di ungkapkan (Darmadi, Sulha, & Jamalong, 2018, p. 1), Pendidikan merupakan suatu hal mutlak harus dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pribadi yang baik dalam bersosial dan gaya hidup yang berwawasan luas. Media dalam pendidikan suatu sumber yang berguna bagi kehidupan yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu positif dalam pikiran (Sadiman, Rahardjo, & Harjito, 2014, p. 14).

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki seseorang sejak lahir sesuai dengan nilai dan pedoman kehidupan sosial dan budaya (Pristiwanti, Badariah, Hidayat, & Dewi, 2022). Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses untuk pencapaian kemampuan atau bakat yang ada pada diri seseorang. (Ilyas, Solihatun, & Folastri, *Diagnosis Kesulitan Belajar & Pembelajaran Remedial*, 2017, p. 187) Menyebutkan bahwa, Belajar suatu kegiatan yang sangat penting dan menambah wawasan serta pemikiran yang kritis dapat meningkatkan berbagai hal yang berkaitan dengan minat kita dalam hidup. Belajar merupakan suatu proses individu yang membentuk pengetahuan dan keterampilan anak serta

kemampuannya memperoleh keterampilan di masyarakat dan sekolah. Pada dasarnya pembelajaran matematika di sekolah dasar sangat penting bagi pembelajaran anak. Sebagai pendidik, kita harus kreatif dalam kegiatan pembelajaran yang kita ajarkan dan sampaikan kepada peserta didik.

Media pembelajaran dalam belajar sangatlah penting dan berguna, karena media sebagai bahan utama dalam pembelajaran anak sekolah dasar. Seperti yang di ungkapkan (Hasan & dkk, 2021, p. 4), Media pembelajaran adalah media yang dapat menyampaikan suatu pesan dan informasi yang tujuan dapat membantu kosakata siswa dalam pembelajaran yang sangat penting yaitu membantu siswa mendapatkan konsep, kemajuan, dan wawasan baru. Peserta didik pasti akan lebih memahami materi yang di berikan. (Yuliana, 2021) Menyebutkan bahwa, Media pembelajaran yang kreatif dan dapat menarik perhatian disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar meningkatkan konsentrasi di kelas, meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dimana siswa terlibat dan benar-benar memahami materi yang diberikan.

Media “LIDI WARNA” adalah sebuah media matematika, yang berupa batang buluh atau batang bambu yang memiliki diameter kecil. Media lidi warna sebagai media alternatif penyelesaian permasalahan berhitung siswa. Lidi ini mudah ditemukan ditempat tinggal sekitar. Lidi juga banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti digunakan sebagai tusuk sate atau tusukan yang lain-lainnya. Peneliti berupaya mengembangkan media lidi warna untuk membantu dan memudahkan siswa memahami materi penjumlahan. Media lidi warna adalah

media yang berbentuk lidi serta di beri warna, media ini dimaksudkan untuk membantu siswa memahami kemampuan materi pelajaran dengan cepat.

Perkembangan matematika dari tahun ke tahun semakin meningkat, sebab matematika sangat diperlukan untuk pendidikan anak. Banyak anak yang kesulitan belajar matematika karena kurangnya kesiapan untuk menerima materi (Yurniwati, 2019, p. 6). Sebagai pendidik kita harus kreatif dalam memperbaiki media pembelajaran khususnya matematika, karena sebagian besar siswa tidak menyukai pembelajaran ini. Oleh sebab itu, gunakanlah media yang kreatif dan menarik untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

Matematika adalah salah satu dari sekian banyak mata pelajaran yang memiliki peranan utama dalam pendidikan dasar (Sundayana, 2015, p. 2). Perkembangan ilmu matematika sangat pesat, sebab matematika sebagian utama dari pendidikan untuk menyongsong masa depan anak. Matematika ini sangat komprehensif dan mendalam serta berguna dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil data semester ganjil yang dilihat di Sekolah Dasar Negeri 40 Palembang, terdapat di sekolah tersebut kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dan ada beberapa pendidik yang sukar menggunakan media dalam pembelajaran. Peneliti menemukan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas dua sangat rendah, terutama jika penjumlahannya sampai ribuan. Masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM 60 meskipun sudah belajar, dan ada siswa yang kurang konsentrasi dalam belajar ketika guru memberikan penjelasan. Guru tidak menggunakan media pada saat belajar mengajar. Guru hanya fokus pada buku paket dan tidak menggunakan metode

yang bervariasi pada saat pembelajaran. Banyak siswa yang tidak menyukai pembelajaran matematika dan menganggapnya sangat membosankan, apalagi tidak adanya media yang lebih menarik bagi siswa. Hal inilah yang menyebabkan siswa tidak suka belajar matematika karena kurangnya media yang menarik dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa guru, siswa dan sekolah memerlukan perangkat pembelajaran berupa media dan sumber belajar yang membangkitkan minat siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Peneliti mengembangkan sebuah media yang telah dirancang untuk digunakan di ruang kelas, sebuah media lidi warna yang sangat cocok untuk permasalahan siswa yang kurang tertarik mempelajari matematika di kelas. Pengembangan media ini disertakan agar siswa tidak bosan saat belajar dan menjadi lebih menarik perhatian siswa saat menggunakan media pada proses pembelajaran. Media lidi warna ini sangat menarik dan mudah di dapatkan, karena hanya menggunakan lidi dan diwarnai sehingga mudah untuk didapatkan dan dibuat. Hal ini juga membantu siswa meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Berdasarkan pengamatan peneliti mengembangkan media lidi warna sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran matematika untuk siswa tingkat dasar.

Adapun penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan media Lidi Warna yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Fadli Ahmad (Ahmad, 2020) yang berjudul “Penggunaan Media Lidi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Penjumlahan Bilangan Bulat”. Dalam hasil penelitian ini yaitu pengembangan media lidi

dinyatakan Valid, Praktis dan Efektif untuk dipakai sebagai media pembelajaran pada proses pembelajaran di SD Negeri 40 Palembang.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Eka Rinni Harianti (Eka, 2022) dengan Judul Pengembangan “Permainan KALI (Kantong Lidi) Untuk Melatih Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 3-4 Tahun“. Dalam hasil penelitian ini yaitu pengembangan media lidi dinyatakan Valid, Praktis dan Efektif untuk dapat dipakai sebagai media pembelajaran pada proses pembelajaran di SD Negeri 40 Palembang. Sedangkan dalam penelitian sebelumnya belum ada yang menggunakan media lidi warna.

Sebagai permasalahan diatas, jadi peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LIDI WARNA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PENJUMLAHAN KELAS II SEKOLAH DASAR”**. Peneliti berharap media yang dikembangkan dapat bermanfaat bagi pembelajaran siswa dan dapat lebih konsentrasi dalam belajar dengan menggunakan media yang dikembangkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Bersadarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pemahaman konsep siswa terhadap materi matematika masih kurang.
- 2) Media Lidi Warna ini belum pernah digunakan di SDN 40 Palembang.
- 3) Kurangnya penggunaan media dalam proses belajar mengajar.
- 4) Siswa tidak memperhatikan ketika pembelajaran matematika berlangsung.
- 5) Masih banyak siswa yang kurang menguasai materi penjumlahan.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari ruang lingkup penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran lidi warna pada mata pelajaran matematika.
- 2) Penelitian ini mengambil Lidi Warna sebagai media pembelajaran yang ingin dikembangkan.
- 3) Penelitian berfokus pada materi penjumlahan.
- 4) Subjek penelitian yang digunakan di kelas II SD Negeri 40 Palembang.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana validitas media lidi warna pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan kelas II SD Negeri 40 Palembang?
- 2) Bagaimana praktikalitas media lidi warna pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan kelas II SD Negeri 40 Palembang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam pengembangan ini sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan media pembelajaran matematika pada materi penjumlahan yang validitas.
- 2) Menghasilkan pengembangan media pembelajaran matematika pada materi penjumlahan yang praktikalitas.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang akan di dapatkan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna menambah pengetahuan terkait media pembelajaran, khususnya pada media pembelajaran Lidi Warna pada materi penjumlahan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai dasar penilaian dan evaluasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan di sekolah.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bahan ajar dan sumber informasi, tolak ukur pembelajaran di kelas, dan dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pembelajaran matematika di SD Negeri 40 Palembang dan membantu kemajuan dalam pembelajaran.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan juga menjadi acuan dalam pengembangan agar bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

1.7 Spesifikasi Produk

Peneliti mengembangkan sebuah produk media berupa Lidi Warna pada materi penjumlahan di kelas II SD dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Media yang peneliti kembangkan berupa Lidi Warna yang di buat menggunakan lidi dari pelepah daun kelapa atau bambu yang di beri warna.
2. Media Lidi Warna ini berbentuk papan gantung dengan bentuk persegi yang terbuat dari styrofoam dan teriplek.
2. Pada media Lidi Warna ini terdapat beberapa bagian yaitu papan, tempat soal, kotak soal, kartu soal, kotak lidi warna, lidi warna, tempat penjumlahan dan tempat hasil jawaban.
3. Bagian tengah media Lidi Warna dibuat dengan berbagai kreasi untuk dapat meletakkan soal-soal dan jawabannya, di bawahnya tersebut dibuat seperti kotak untuk dapat menghitung hasil dari penjumlahannya.
4. Bagian Lidi Warna ini terdapat 4 warna yaitu merah (satuan), kuning (puluhan), hijau (ratusan) dan biru (ribuan).
5. Media Lidi Warna ini di desain semenarik mungkin supaya dapat menarik minat siswa dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pikiran siswa pada materi penjumlahan yang sudah diberikan.